### Senarai berantai



Pertemuan keenam Struktur data st3telkom.ac.id

by: tenía wahyuningrum & Sisilia Thya Safitri

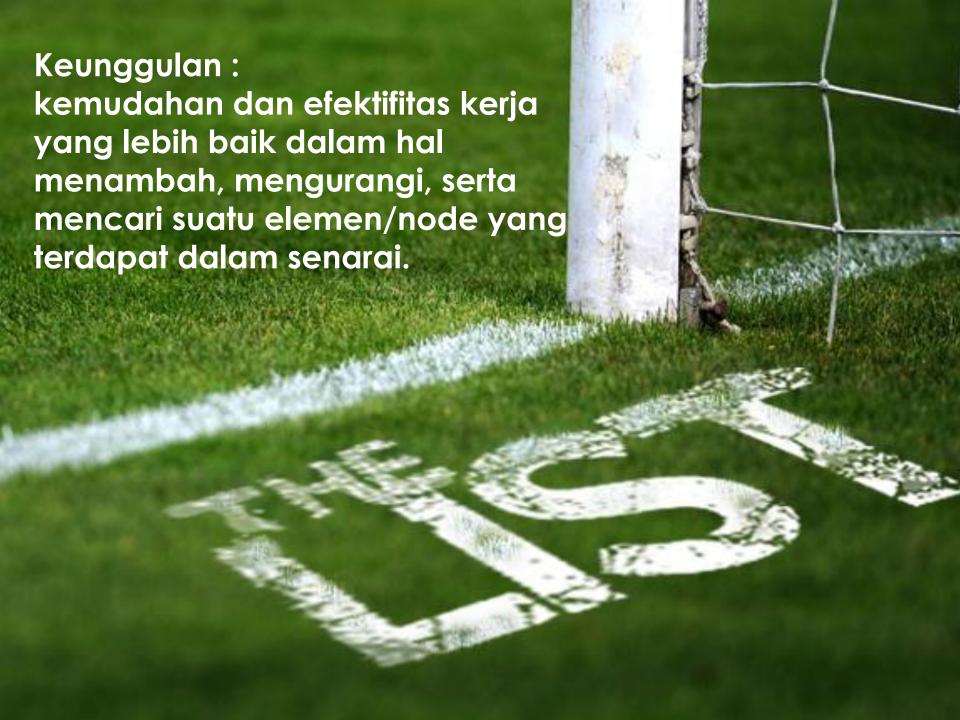
## Senarai berantai

Dalam pemakaian sehari-hari istilah senarai berantai (list) adalah

## kumpulan linier

sejumlah data.





### "Elemen-elemen yang terdapat pada sebuah senarai berantai tersimpan dalam blok memori terpisah"





"Penambahan,
pengurangan, ataupun
penggantian node
dapat dilakukan
dengan

## mengubah

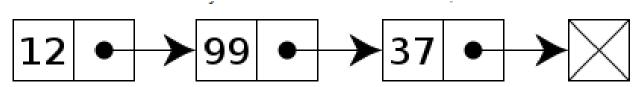
elemen rujukan atas tiap-tiap node yang terkait" "Kerugiannya, sebuah senarai berantai tidak memungkinkan pengaksesan elemen secara acak"

### Jenis-jenis

## senarai berantai

### Senarai Tunggal

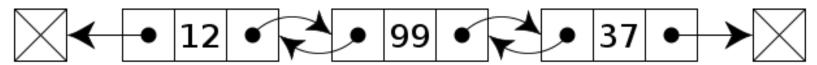
Bila struktur data sebuah node hanya memiliki satu tautan atas node berikutnya dalam sebuah senarai, maka senarai tersebut dinamakan sebagai senarai tunggal.



Senarai tunggal dengan tiap-tiap node yang terdiri atas dua elemen, data integer, dan elemen rujukan ke node berikutnya

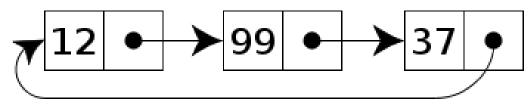
### Senarai Ganda

Berbeda halnya dengan senarai tunggal, pada senarai ganda, struktur data atas tiap-tiap node memiliki rujukan pada node sebelum dan berikutnya. Sebagian algoritma membutuhkan taut ganda, contohnya sorting dan reverse traversing.

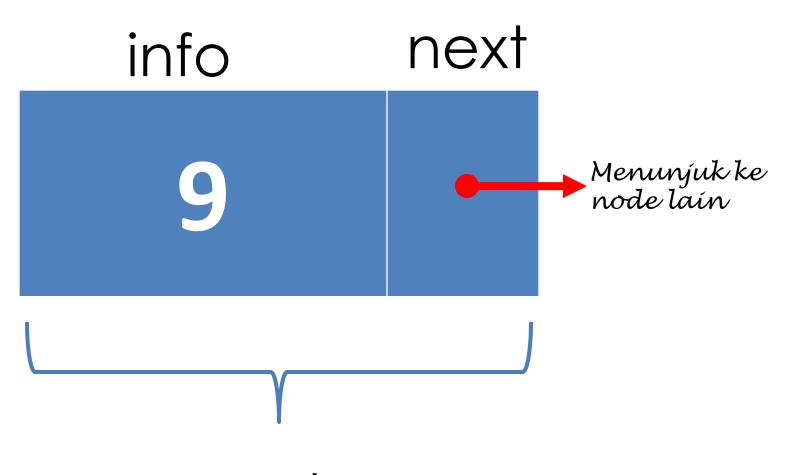


Senarai ganda dengan tiap-tiap node yang terdiri atas tiga elemen, data integer, dan dua elemen rujukan ke node sebelum serta berikutnya

- Pada dua jenis senarai sebelumnya, node terakhir dalam senarai tersebut merujuk pada null yang artinya akhir dari sebuah senarai, begitu pula null sebagai rujukan node sebelumnya pada node pertama bila senarai yang dimaksudkan adalah senarai ganda.
- Pada senarai sirkular, informasi rujukan pada node terakhir akan merujuk pada node pertama, dan rujukan pada node pertama akan merujuk pada node terakhir bila yang digunakan sebagai dasar implementasi adalah senarai ganda.

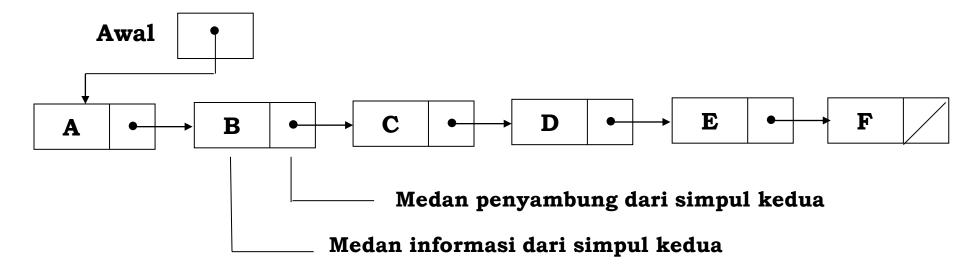


Senarai sirkular dengan menggunakan model implementasi senarai tungal. Node terakhir menyimpan rujukan pada node pertama

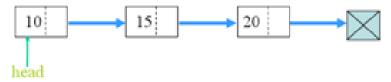


node

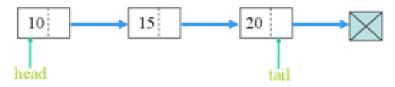
### Contoh senarai berantai dengan 6 simpul:

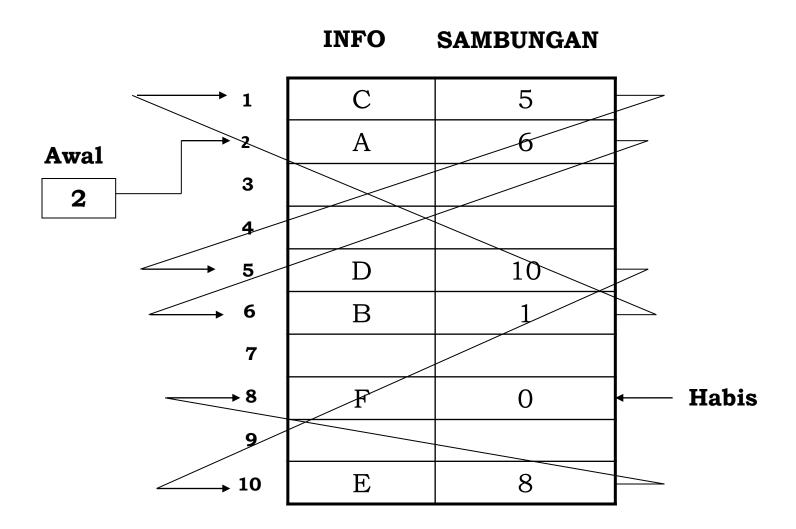


#### Single linked list dengan HEAD



### Single linked list dengan HEAD dan TAIL





```
Awal =
                     maka Info[ 2]
                                            "B"
Sambungan[2] =
                     maka Info[ 6]
                                            "C"
                  1, maka Info[ 1]
Sambungan[6] =
                                            "D"
                  5, maka Info[ 5]
Sambungan[1] =
                                            "E"
Sambungan[5] =
                 10, maka Info[10]
                                            "F"
Sambungan[10] =
                  8, maka Info[ 8]
Sambungan[8] =
                     akhir senarai berantai
```

sehingga kita dapat memperoleh rangkaian "ABCDEF".

海水等

### Senarai sederhana

```
#include <iostream>
                           node *h;
                                                 t=h;
using namespace std;
                           n= new node;
                           n->data=1;
                                                 while (t!= NULL) {
struct node{
                                                cout << "Data : "
                           t=n;
                                                << t->data <<
                           h=n;
                                                endl:
int data;
                                                t = t - next;
                           n= new node;
node *next;
};
                           n->data=2;
                           t->next=n;
                                                  return 0;
                           t=t->next:
int main()
                           n=new node;
                           n->data=3;
    node *n;
                           t->next=n;
    node *t;
                           n->next=NULL;
```



# Latihan soal

-	No.	Baris		No.	Baris					
	1	#includ	e <iostream></iostream>	26	n=	new node;				
	2			27	n->	data=5;				
		using r	namespace							
	3	std;		28	t->next=n;			Tu	liskar	
	4			29	t=t·	->next;			···orcar	•
	5	struct	node {	30		i   		$\bigcirc$	ıtputı	างลไ
	6		! ! !	31	n= new node;			Ot	itputi	ıya:
	7	int data;		32	n->data=8;					
	8	node *next;		33	n->next=NULL;					
	9	};		34	t->next=n;					
	10			35	bantu=n;					
	11			36						
	12	int main()		37	n=new node;					
	13	{		38	n->data=7;					
	14			39	t->next=n;					
	15	node *n;		40	n->next=bantu;		1;			
	16	node *t;		41						
	17	node *h;		42						
	18	node *bantu;		43	t=h;					
	19			44						
	20			45	wh	ile( t!= 1	NULL	) {		
	21	n= new node;		46		<pre>cout &lt;&lt; ' endl;</pre>	"Data	a : "	<< t->da	ata <<
	22	n->	data=2;	47		t = t->ne	xt;			
	23	t=n;		48		}				
						I				
	24	h=n;		49	return 0;					
	25			50	}					
			~				<u>'</u>	1		

### Representasi Simpul (Node)

```
typedef struct node *list;
  struct node {
int datalist;
struct node *next;
       Membuat tipe data baru (tipe data
                  bentukan)
```

dilanjutkan dengan deklarasi dari pointer ke struktur di atas sebagai berikut:

struct node \*head;

atau

list head

### Mengalokasikan node

```
int allocate_node(int data, list *new)
{
   new = (list) malloc (sizeof(node));
   if(new==NULL)
   return 0;

   new->datalist = data;
   new->next=NULL;
   return 1;
}
```

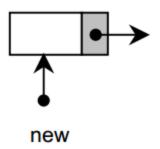
/\* Perintah "malloc" merupakah perintah "memory allocation". Perintah ini berfungsi mengalokasikan suatu alamat pada memory pada sebuah variabel\*/

Untuk inisialisasi list setelah alokasi untuk node pertama maka ditambahkan statement sebagai berikut:

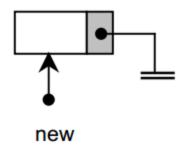
head = new

### Ilustrasi fungsi allocate\_node

new->datalist = data;



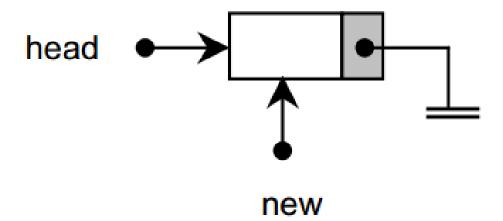
new->next=NULL;





Untuk inisialisasi list setelah alokasi untuk node pertama ilustrasinya adalah sebagai berikut

head = new;



## operasi

## senarai berantai



### insert

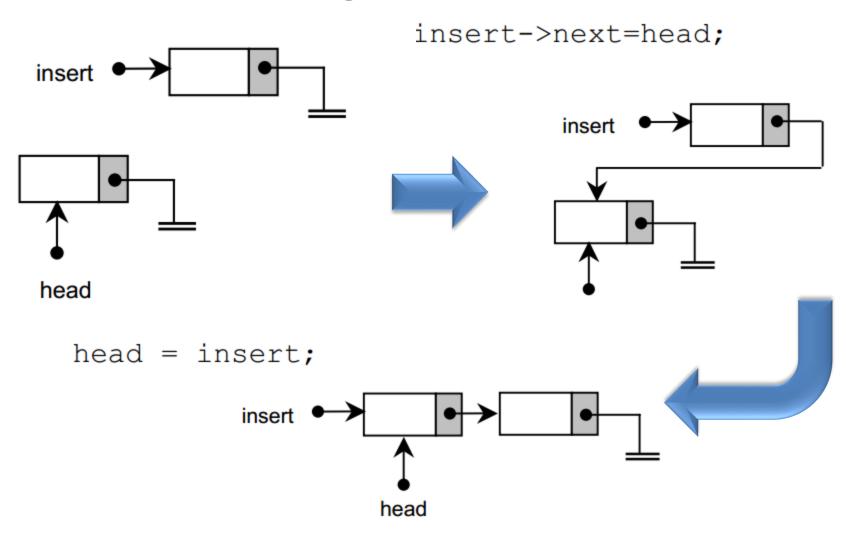
Fungsi insert pada linked list meliputi:

- insert sebagai node awal (head) dari linked list
- insert setelah node tertentu
- insert sebelum node tertentu
- insert sebagai node akhir (tail) dari linked list

### Insert sebagai node awal (head) dari linked list

```
void insertashead (list insert)
insert->next=head;
 head = insert;
```

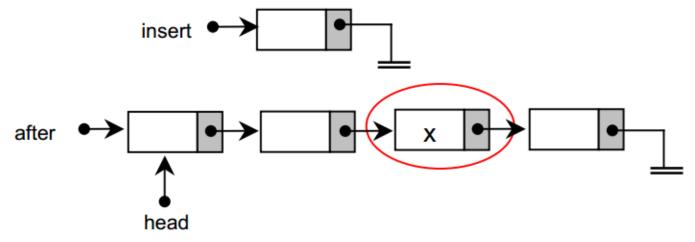
# ilustrasi dari fungsi diatas adalah sebagai berikut:



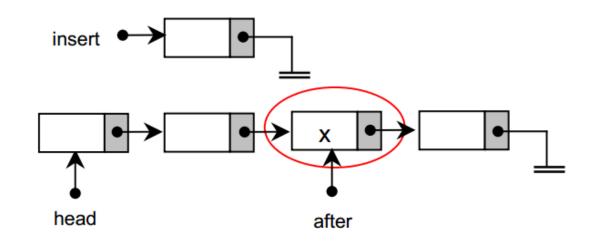
### Insert setelah node tertentu

```
void insertafternode (int x, list
 insert)
list after;
 after = head;
do
after = after->next;
 while (after->datalist != x);
 insert->next = after->next;
 after->next = insert;
```

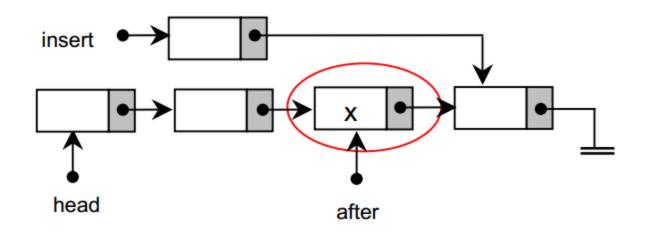
after = head;



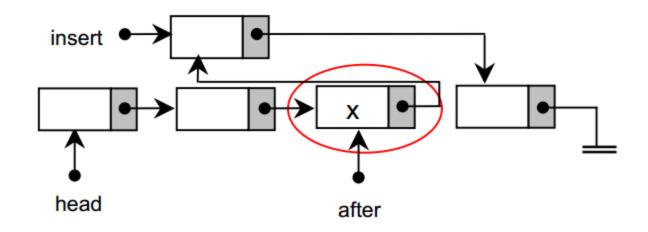
do



insert->next = after->next;



after->next = insert;



- Langkah-langkah untuk proses di atas adalah sebagai berikut:
- 1. Pointer next dari elemen baru menunjuk elemen setelah elemen tertentu
- Pointer next elemen sebelumnya menunjuk ke elemen baru

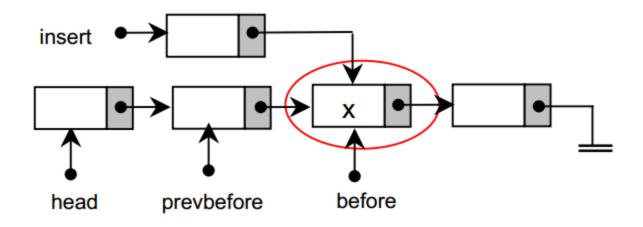
### Insert sebelum node tertentu

```
void insertbeforenode(int x, list insert)
    list before, prevbefore;
    if (head - > datalist = x)
    insertashead (insert)
else
before = head:
   do
      prevbefore = before;
       before = before->next;
   while (before->datalist != x);
    insert->next = before;
    prevbefore->next = insert;
```

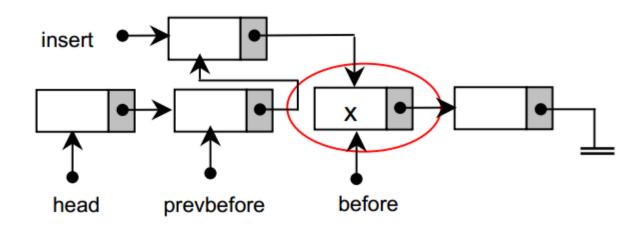


```
before = head;
                  insert •
        before
                   head
                 do
                        prevbefore = before;
                        before = before->next;
                 while (before->datalist != x);
                                insert
                                        prevbefore
                                 head
                                                   before
```

insert->next = before;



prevbefore->next = insert;



- Langkah-langkah untuk proses di atas adalah sebagai berikut:
- 1. Telusuri list sampai elemen tertentu, catat juga elemen sebelumnya
- Lakukan penyisipan sebelum elemen tertentu tersebut

#### Insert di akhir (tail) dari linked list

```
void insertastail(list insert)
list tail;
    tail = head;
do
 tail = tail->next;
 while (tail->next != NULL
 tail->next = insert;
 tail = tail->next;
```

tail = head;

insert

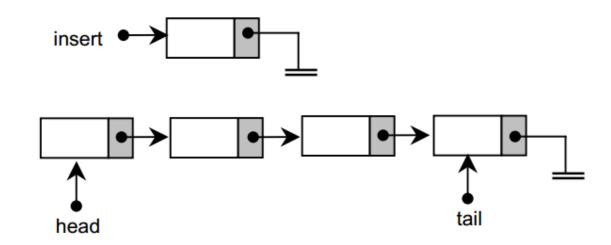
tail 

tail 

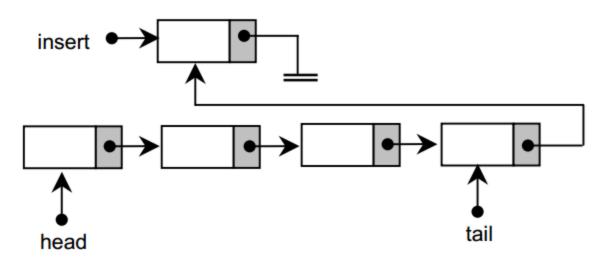
head

do
tail = tail->next;

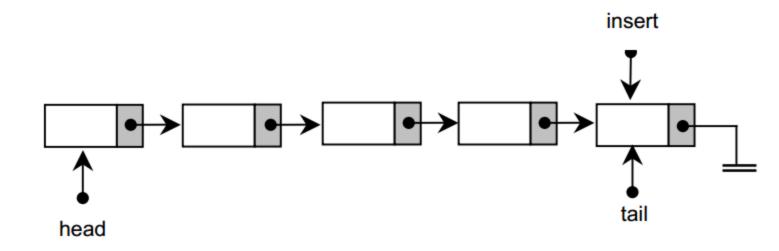
while (tail->next != NULL);



tail->next = insert;



tail = tail->next;



- Telusuri list sampai elemen terakhir (tail->next=NULL)
- 2. Lakukan penyisipan setelah elemen terakhir

#### Delete

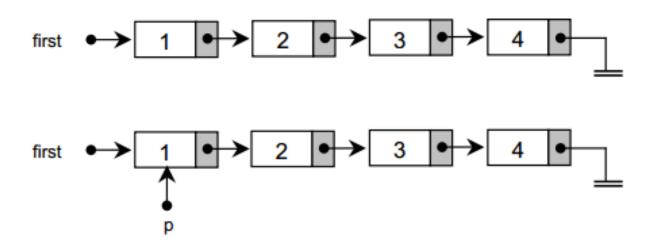
Fungsi delete pada linked list meliputi:

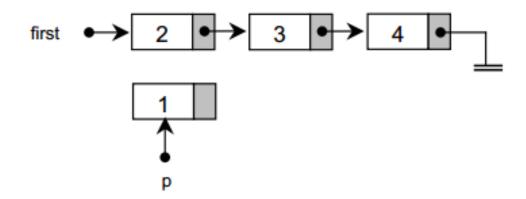
 delete sebagai simpul pertama(head) dari linked list

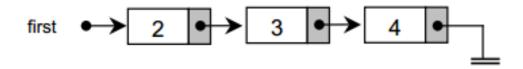




## delete sebagai simpul pertama (head) dari linked list



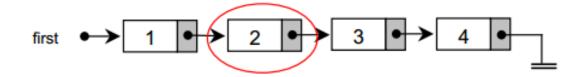


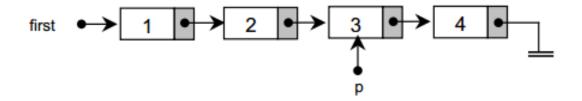


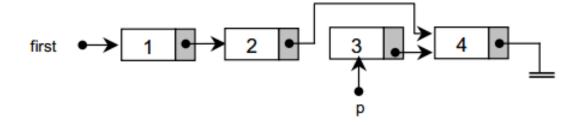
- 1. Pointer first diarahkan pada data ke-2
- 2. Pointer p diarahkan pada data ke-1
- 3. Bebaskan pointer p (secara otomatis data ke-1 terhapus)

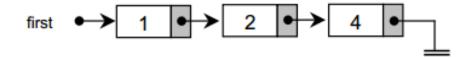
#### delete setelah simpul tertentu







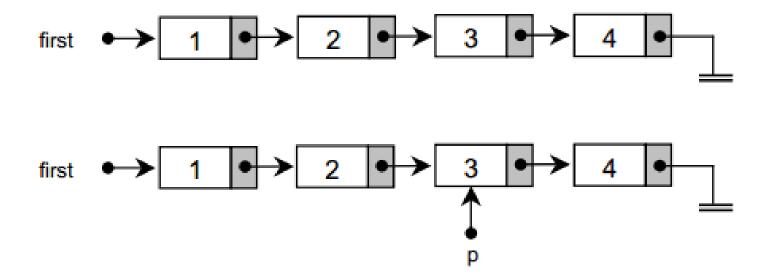


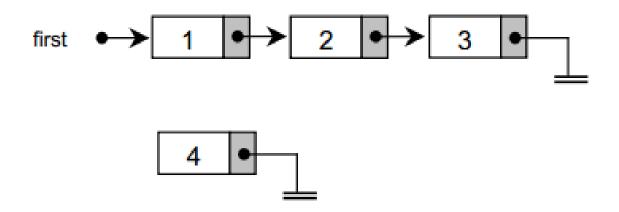


- 1. Arahkan pointer first s/d data yang ditunjuk
- 2. Pointer p diarahkan pada first->next
- 3. Arahkan pointer first->next pada p->next
- 4. Bebaskan pointer p (secara otomatis data setelah simpul tertentu terhapus)



#### delete simpul terakhir





- 1. Telusuri simpul s/d first->next = NULL
- 2. Arahkan pointer p ke first
- 3. Bebaskan pointer p->next (Simpul Terakhir)
- 4. Arahkan p->next ke NULL



# Latihan soal

No.		No.	
Baris		Baris	<del> </del>
1	<pre>#include <iostream></iostream></pre>	29	t->next=n; t=t->next; UISKAN
2		30	t=t->next; UISKd
3	using namespace std;	31	
4		32	n= new node;
5	struct node{	33	n->data=8; Outputnya!
6		34	n->next=NULL;
7	int data;	35	t->next=n;
8	node *next;	36	bantu=n;
9	};	37	
10		38	
11		39	n=new node;
12	int main()	40	n->data=7;
13	{	41	t->next=n;
14		42	n->next=bantu;
15	node *n;	43	
16	node *t;	44	hapus = h;
17	node *h;	45	h = hapus->next;
18	node *bantu;	46	delete hapus;
19	node *hapus;	47	
20		48	t=h;
21		49	
22	n= new node;	50	while( t!= NULL ){
23	n->data=2;	51	<pre>cout &lt;&lt; "Data : " &lt;&lt; t-&gt;data &lt;&lt; endl;</pre>
24	t=n;	52	t = t->next;
25	h=n;	53	}
26		54	
			return
27	n= new node;	55	0;
28	n->data=5;	56	]}

## Selesai